

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek

1. Kondisi Geografis Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul terletak di bagian selatan kota Yogyakarta dan bagian selatan Kabupaten ini berupa pegunungan kapur, yakni ujung barat dari pegunungan sewu. Sungai besar yang mengalir diantara Sungai Progo yang membatasi Kabupaten ini dengan Kabupaten Kulon Progo, Kali Opak, Kali Tapus dan sungai-sungai kecil lainnya. Moto dari Kabupaten Bantul ini adalah Projo Tamansari yang mempunyai arti Produktif-Profesional, Ijo royo-royo, Tertib, Aman, Sehat, dan Asri. Kabupaten ini terletak antara $07^{\circ} 44^{\prime} 04''$ - $08^{\circ} 00^{\prime} 27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 12^{\prime} 34''$ – $110^{\circ} 31^{\prime} 08''$ Bujur Timur. Luas Wilayah Kabupaten Bantul $508,85 \text{ Km}^2$ (15,90 5 dari Luas wilayah Provinsi DIY) dengan topografi sebagian daratan rendah 140% dan sebagiannya 60% daerah perbukitan yang kurang subur.

Kabupaten Bantul Terdiri dari 17 Kecamatan yang dibagi lagi dengan jumlah desa dan kelurahan. Dalam penelitian ini menfokuskan pada Kecamatan Kasihan yang dimana salah satu dari bagian dari Kabupaten Bantul, Kecamatan Kasihan dahulu merupakan wilayah Kawedanan Godean. Nama Kasihan ini sendiri diambil dari nama sendang Pengasih, sebuah telaga yang berada di dusun Kasihan Kelurahan Tamantirto. Kecamatan Kasihan ini terletak di dataran rendah, ibu kota Kecamatannya berada pada ketinggian 70m diatas permukaan laut. Jarak antara pusat pemerintahan Kabupaten Bantul yaitu 9 Km.

Batas-batas wilayah Kecamatan Kasihan yaitu :

- Sebelah Utara : Kota Yogyakarta, Kecamatan Gamping

- Sebelah Timur : Kecamatan Sewon
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sewon, Kecamatan Pajangan
- Sebelah Barat : Kecamatan Sedayu, Kecamatan Gamping, Kecamatan Pajangan

Kecamatan ini terdiri dari 4 desa yaitu desa Bangunjiwo, Ngestiharjo, Tamantirto, Tirtonirmolo berikut daftar pedukuhan yang berada di Kecamatan Kasihan :

TABEL 4.1

Daftar Padukuhan Kecamatan Kasihan

Kecamatan Kasihan	Padukuhan
Tamantirto	Geblogan, Gatak, Ngebel, Ngrame, Jetis, Jadan, Brajan, Gonjen, Kasihan, Kembaran
Bangunjiwo	Gendeng, Ngentak Donotirto, Lemahdadi, Salakan, Sambikerep, Petung, Kenalan, Sribitan, Kalirandu, Bangen, Bibis, Jipangan, Kalangan, Kalipucang, Gedongan, Kasongan, Tirto, Sembungan
Ngetiharjo	Tambak, Sumberan, oragan, Cungkuk, Kadipiro, Sonoewu, Jomegatan, Janten, Sonopakis Lor, Sonopakis Kidul, Onggobayan, Sidorejo
Tirtonirmolo	Kalipakis, Kersan, Jeblog, Plurugan, Padokan Lor, Padokan Kidul, Dongkelan, Mrisi, Beton

Sumber : <http://kec.kasihan.bantulkab.go.id>

2. Penduduk

Kecamatan Kasihan berpenduduk 15.559 KK, jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Kasihan adalah 77.261 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 38.582 orang dan perempuan dengan jumlah 38.679 orang. Tingkat kepadatan jumlah penduduk di Kecamatan Kasihan yaitu 2.247 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk yang berada di Kasihan ini bermata pencaharian sebagai petani, dan dari data motografi Kecamatan tercatat 12.740 orang atau 16,5% penduduk Kecamatan Kasihan bekerja di sektor pertanian.

3. Iklim

Kecamatan Kasihan beriklim seperti layaknya dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang pernah tercatat di Kecamatan Kasihan adalah 34⁰C, sedangkan dengan suhu terendah yaitu 22⁰C. Bentangan wilayah di Kecamatan Kasihan 80% berupa daerah yang datar sampai berombak dan 20% berupa dataran berombak sampai berbukit.

4. Pendidikan

Di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta terdapat beberapa sekolah dari paud samapai sekolah menengah atas dan juga mempunyai beberapa perguruan tinggi swasta. Di Kecamatan Kasihan sendiri yang berada di antara pinggir pusat Ibu Kota Yogyakarta tidak mengurangi minat masyarakatnya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Masyarakat di Kecamatan Kasihan sendiri pemikiran terhadap pendidikan sangatlah penting dengan pemikiran yang semakin tinggi pendidikan akan semakin mudah untuk mendapatkan pekerjaan serta persaingan orang-orang kota yang mulai memasuki daerah pedesaan pada saat ini juga mendorong untuk bersaing lebih maju, namun tidak semua mempunyai pemikiran seperti itu, karena semua itu tergantung pada kemampuan perekonomian keluarganya. Dan

dengan adanya beberapa sekolah yang berkualitas baik di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta sendiri mempunyai perguruan tinggi yaitu Universitas PGRI, Stikes Alma Ata dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang dimana kebanyakan mahasiswanya dari luar daerah pulau Jawa faktor ini juga dapat memicu masyarakat disekitaran Kampus yang berada di Kecamatan Kasihan ini untuk menempuh perguruan tinggi, karena lokasi sarana pendidikan yang berkualitas baik, yang dekat dengan tempat tinggal akan mendorong minat masyarakat untuk lebih maju.

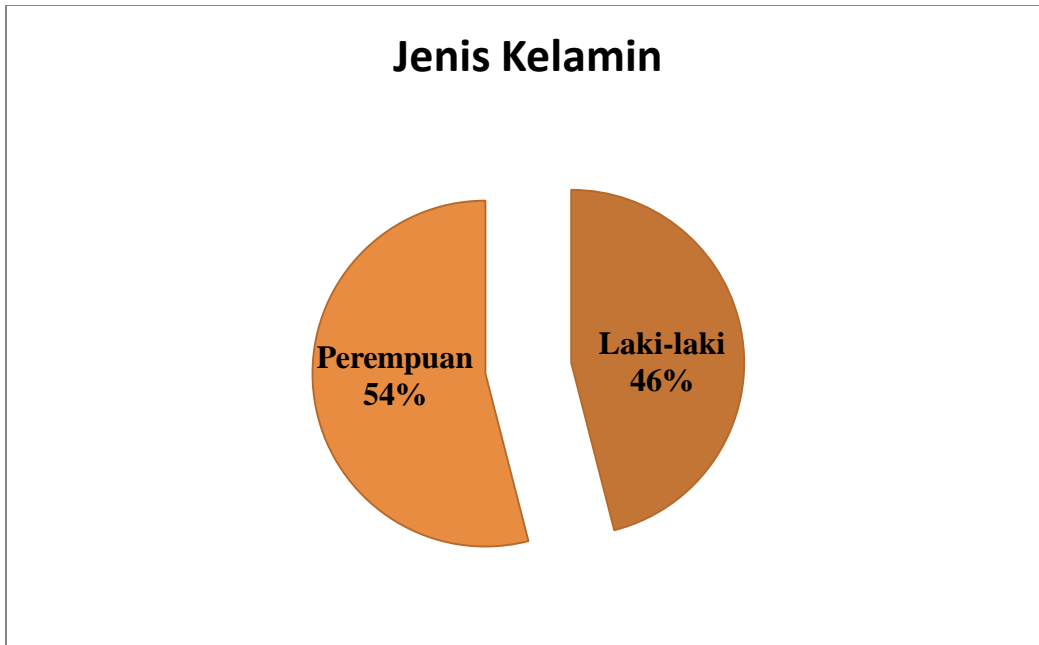
B. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat muslim yang bertempat tinggal di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta. Dalam penyebaran kuesioner dengan rumus Slovin dan mengampil sampel dengan 100 responden secara mayoritas dilakukan secara langsung. Penelitian ini memiliki beberapa karakteristik-karateristik responden dalam penelitian ini, terdiri dari berikut:

1. Karateristik Respondent Berdasarkan Jenis Kelamin

GAMBAR 4.1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

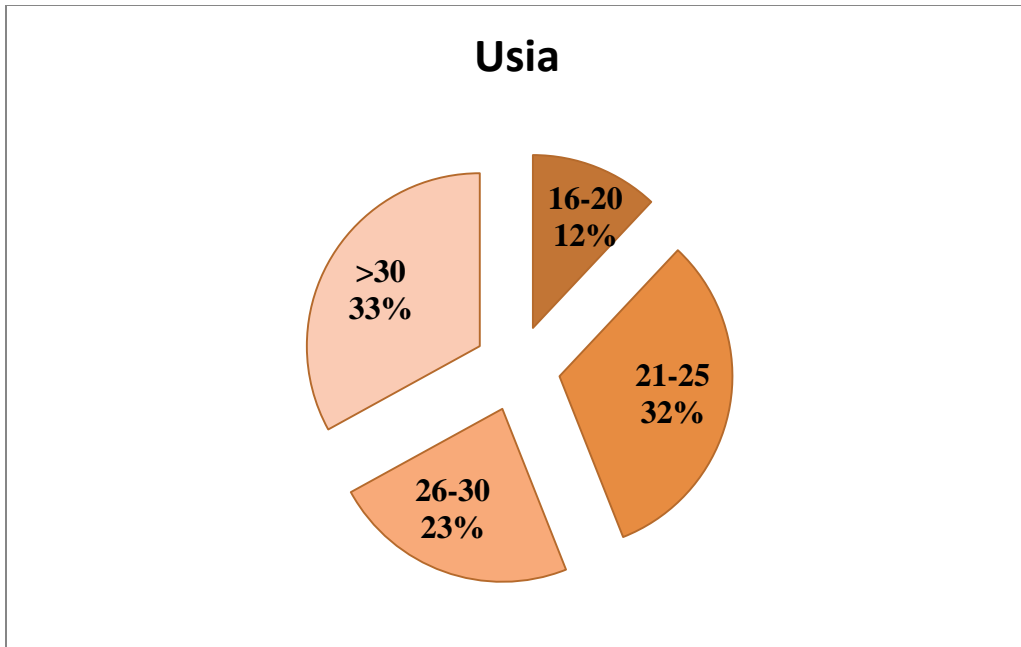


Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan secara acak, menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 46% atau sama dengan jumlah 46 responden laki-laki dan 56% perempuan atau sama dengan 56 jumlah responden perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

GAMBAR 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Usia



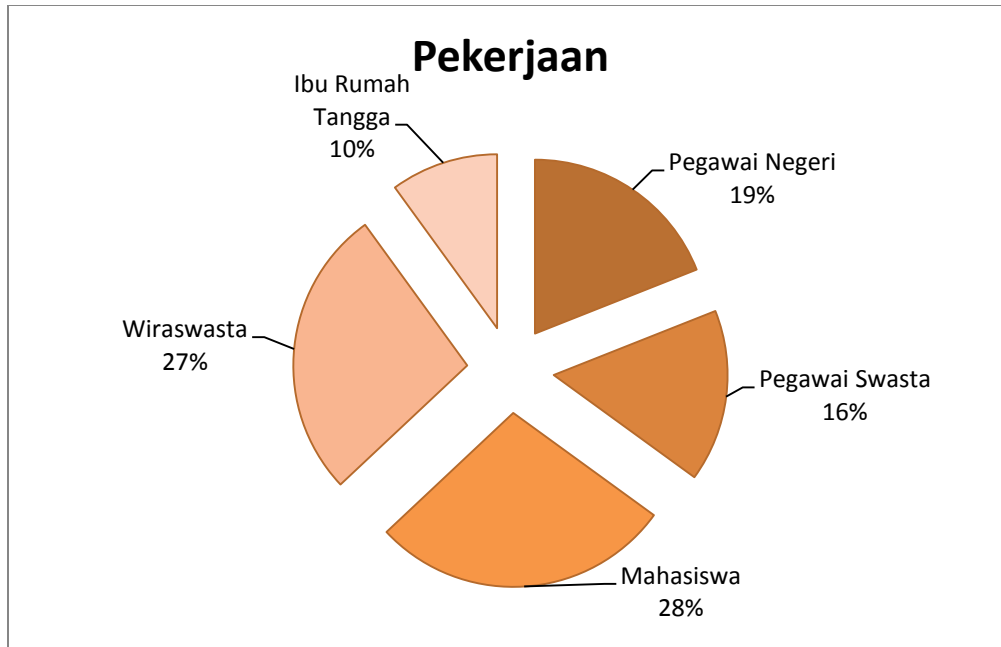
Sumber :

Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner yang dilakukan secara acak menunjukkan bahwa reponden yang berusia 16-20 tahun sebanyak 12% atau sama dengan 12 jumlah reponden, usia 21-25 tahun sebanyak 32% atau sama dengan 32 jumlah reponden, usia 26-30 tahun sebanyak 23% atau sama dengan 23 jumlah reponden, dan yang berusia lebih dari 30 tahun menunjukkan 33% atau sama dengan sebanyak 33 jumlah reponden.

3. Karakteristik berdasarkan Pekerjaan

GAMBAR 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



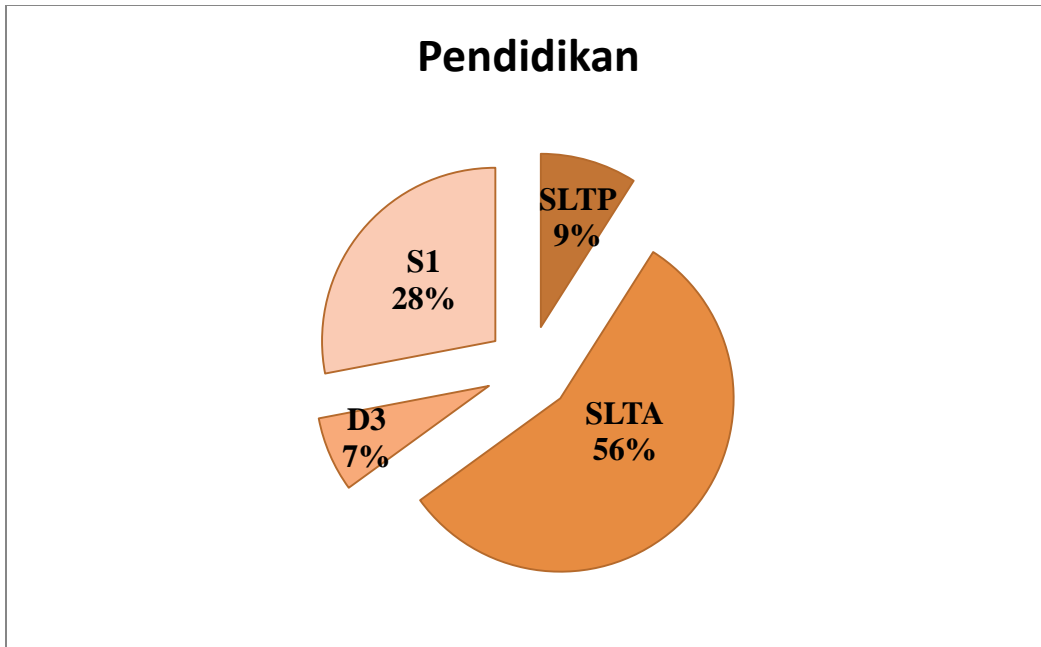
Sumber :

Data Primer Diolah,2017

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan responden berdasarkan pekerjaan terbagi menjadi lima bagian diantaranya yaitu sebagai pegawai negeri 19% atau sama dengan 19 jumlah responden yang bekerja sebagai pegawai negeri, 16% atau sama dengan 16 jumlah responden yang bekerja sebagai pegawai swasta, 28% atau sama dengan 28 jumlah responden sebagai mahasiswa atau belum bekerja, 27% atau sama dengan 27 jumlah responden yang bekerja sebagai wirausaha, dan 10% atau sama dengan 10 responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

4. Karakteristik berdasarkan terakhir Pendidikan

GAMBAR 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan menunjukkan bahwa jumlah responden yang menempuh pendidikan terakhir SLTP yaitu sebanyak 9% atau sebanyak 9 responden, SLTA sebanyak 56% atau sama dengan 56 responden, D3 sebanyak 7% atau sama dengan 7 responden dan S1 sebanyak 28% atau sama dengan 28 responden.